



## STIMULASI LAGU DALAM PENGEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI

Wicy Elvi Septiani<sup>a,1</sup>, Indra Yeni<sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>1</sup> [wicyelvi@gmail.com](mailto:wicyelvi@gmail.com); <sup>2</sup> [indrayeni.30031971@gmail.com](mailto:indrayeni.30031971@gmail.com)

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received :</i> March, 5 2021</p> <p><i>Revised :</i> March, 15 2021</p> <p><i>Publish :</i> March, 29 2021</p> <p>Kata kunci: <i>Stimulasi Lagu;</i> <i>Seni;</i> <i>Anak Usia Dini;</i></p>	<p>Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pemberian stimulasi lagu dalam pengembangan seni anak usia dini, sementara realitanya pemberian stimulasi lagu oleh guru di sekolah masih terbatas sebab terbatasnya produksi lagu tematik anak. Sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menciptakan lagu sederhana sesuai kebutuhan tematik pembelajaran. Penelitian ini ditujukan demi memberikan gambaran menyeluruh tentang unsur-unsur yang mesti diperhatikan dalam penciptaan lagu anak, yaitu melodi, harmoni, ritme, lirik, dan tempo. Sementara itu jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Data dikumpulkan dengan pengkajian dan penelaahan dari beberapa sumber bacaan yang relevan, seperti jurnal ilmiah dan buku referensi terkait. Selanjutnya dilakukan penganalisisan terhadap unsur-unsur yang mesti diperhatikan dalam lagu anak usia dini. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa unsur lirik lagu anak haruslah bernilai positif dan sederhana, jangkauan dan lompatan melodi yang tepat, penggunaan harmoni dasar dimulai dan diakhiri akor tingkat I, penggunaan ritme 1/4 atau 1/8, serta tempo sesuai kesan lagu yang hendak diperlihatkan. Dengan demikian guru dapat terus memberikan stimulasi lagu dalam pengembangan seni anak usia dini.</p>
<p>Keywords: <i>Song Stimulation;</i> <i>Art;</i> <i>Early Childhood;</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>This research is motivated by the importance of providing song stimulation in the development of early childhood arts, while in reality the provision of song stimulation by teachers in schools still limited due to the limited production of children's thematic songs. So that it takes the teacher's ability to create simple songs according to the thematic needs of learning. This study aims to provide the elements of children's songs, namely melody, harmony, rhythm, lyrics, and tempo. Type of research used is literature study. Data were collected by reviewing and reviewing several relevant reading sources, such as scientific journals and related reference books. Furthermore, the elements that must be considered in early childhood songs are analyzed. From the research, the results show that the lyrical elements of children's songs must be positive and simple, the range and jump of the melody is right, the use of basic harmony starts and ends with level I chords, the use of a 1/4 or 1/8 rhythm, and the tempo according to the impression of the song to be shown. Thus the teacher can continue to provide song stimulation in the development of early childhood arts.</p>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Direktorat PAUD dalam (Mutiah, 2010) dasar dalam pengembangan sumber daya manusia ditempatkan pada pendidikan anak usia dini. Berbagai stimulus dibutuhkan dalam mendorong proses tumbuh kembangnya. Dengan adanya stimulasi yang diberikan kepada anak diharapkan turut mengembangkan setiap aspek perkembangan anak. Seperti pengembangan keterampilan seni melalui pemberian stimulasi lagu dalam pengenalan kecerdasan musik anak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Wadiyo & Haryono, 2016) lagu merupakan bagian dari musik, sedangkan musik merupakan sebuah karya seni. Sementara itu (Yeni, 2018) mengutarakan bahwa musik merupakan satu diantara cabang seni dan ilmu pengetahuan mengenai nada-nada sebagai hasil dari kombinasi ritmik, baik instrumental maupun vokal yang terdiri dari harmoni dan melodi sebagai bentuk ekspresi dari setiap yang hendak diungkapkan terutama oleh emosinya. Menurut (Roffiq, 2017) musik mampu menenangkan pikiran serta menjadi sarana yang membantu dalam pengembangan kecerdasan manusia. Musik terdiri dari dua bentuk, yaitu musik instrumental dan juga musik dalam bentuk vokal seperti yang dikenal dengan sebutan lagu.

Lagu dewasa ini telah menjadi kebiasaan penghibur yang sangat digemari. Tidak hanya dikalangan dewasa dan remaja, lagu turut mendarah daging dikalangan anak-anak, pun anak usia dini. Melalui lagu anak dapat belajar berbagai hal dan pengetahuan baru. Alunan nada dan irama mampu mengubah suasana ruang belajar yang membosankan dan menegangkan menjadi sangat menyenangkan. Bagi anak, lagu merupakan media yang menyenangkan dalam mengenal lingkungannya.

Lagu anak sengaja dihadirkan, diciptakan, dan dikhususkan untuk anak-anak. Lagu juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Menurut (Kusumawati, 2013) dalam kutipannya menyebutkan beberapa fungsi lagu bagi anak, yaitu melatih motorik kasar anak, membentuk rasa percaya dirinya, menemukan bakat di dalam dirinya, serta melatih perkembangan kognitif dan bahasa anak. Dengan berlagu ataupun mendengarkan lagu, anak secara sadar maupun tidak sadar terbawa untuk terus berpikir dan menerima pengetahuan yang ada di dalam lagu tersebut. Baik lirik maupun nada pada lagu mampu mengendalikan diri dan pikiran seorang anak tanpa adanya rasa dibebani. Untuk itu lagu sangat dibutuhkan dalam mendukung perkembangan anak.

Namun realitanya di lembaga pendidikan anak usia dini, pemberian stimulasi lagu oleh guru masih sangat terbatas karena terbatasnya produksi lagu anak berdasarkan tema-tema pembelajaran belakangan ini. Sehingga tujuan dari pemberian stimulasi lagu anak terabaikan. Dengan demikian dibutuhkan kemampuan guru dalam menciptakan lagu sederhana berdasarkan kebutuhan tematik pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan unsur-unsur yang ada di dalam lagu anak. Menurut (Hendro, 2008) lagu tersebut terdiri dari beberapa unsur penting yaitu melodi, lirik, ritme, akor, dan harmoni. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang stimulasi lagu dalam pengembangan seni anak usia dini terkait unsur-unsur yang mesti diperhatikan dalam lagu anak yaitu melodi, harmoni, ritme, lirik, dan tempo.

## **METODE**

Jenis penelitian studi literatur diterapkan pada penelitian ini. Dimana penulis akan mencari sumber-sumber referensi yang berkaitan ataupun relevan dengan yang penulis

lakukan. Studi literatur berkaitan dengan pengkajian teoritis terhadap beberapa literatur ilmiah. Sementara itu data dikumpulkan dan diteilti dengan studi literatur, yaitu penulis mencari dan mengumpulkan beberapa sumber data maupun dokumen yang relevan dengan penelitian seperti artikel-artikel, tesis, buku, dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat di uji kebenarannya.

## **PEMBAHASAN**

Lagu berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh (Yeni dan Putra, 2017) bahwa lagu memberikan berbagai manfaat bagi anak seperti pada perbendaharaan bahasa. Pada manfaat pembendaharaan bahasa, melalui bait-bait lirik lagu anak dapat menyerap berbagai kosa kata baru maupun kosa kata yang telah dimiliki sebelumnya sehingga aspek bahasa anak dapat berkembang dengan baik dan optimal. Lagu juga memberi manfaat terhadap kreativitas dan imajinatif anak. Dengan berimajinasi anak mampu mengembangkan kreativitas dan kognitifnya. Selain itu dengan lagu anak dapat bermain bersama dan tidak mementingkan keinginan dan kepentingan sendiri sehingga mengembangkan aspek sosialnya, lagu menjadi sarana penyaluran emosi bagi anak, dan melatih otot badan dalam pengembangan aspek fisik-motorik anak. Serta menurut (Alimuddin, 2015) lagu anak mampu menyampaikan pesan-pesan ketuhanan dan moral (agama-moral), dan menurut (Kusumawati, 2013) yang terpenting lagu dapat membantu anak menemukan bakat di dalam dirinya (seni). Setiap aspek perkembangan anak dapat didukung melalui pemberian stimulasi lagu, terlebih pada aspek seni anak.

Stimulasi lagu untuk anak diberikan sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak. Di antara karakteristik tersebut seperti yang telah dikemukakan

oleh (Permana & Sigit, 2017) bahwa anak haruslah bernilai positif dan berorientasi pada perkembangan anak dengan memperhatikan faktor pendidikan, bagaimana anak menerima lagu tersebut dan bagaimana kelayakan anak mengkonsumsi lagu tersebut, serta menampilkan aktivitas keseharian anak. Lagu yang bervariasi, sesuai dengan perkembangan dan dunia anak, serta tidak monoton mampu menjadi *booster* dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak. Lagu dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran meskipun semakin minimnya produksi lagu anak sesuai tema, yaitu dengan cara guru menciptakan lagu sendiri. Guru haruslah memperhatikan unsur-unsur pada lagu anak agar dapat menciptakan sebuah lagu sederhana. Unsur-unsur pada lagu anak tersebut menurut (Permana & Sigit, 2017) diantaranya lirik, melodi, ritmik, tempo, maupun harmoni.

### **Lirik**

Lirik menjadi poin utama dalam lagu anak. Menurut (Pikal, 2018) lirik lagu merupakan bentuk pengekspresian dari yang dilihat, didengar, ataupun dialami seseorang. Karakteristik lirik lagu anak menurut (Wadiyo & Haryono, 2016) yaitu lirik mampu menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Lirik juga berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Permana dan Sigit, 2017) lirik mendeskripsikan apa yang dirasakan dan dilihat oleh anak, selain itu juga mendeskripsikan keinginan dan harapan anak, serta berangkat dari dunia anak dan kesehariannya. Lirik yang ada di dalam lagu anak haruslah sederhana dan tidak terlalu panjang tetapi tetap berbobot. Selain itu lirik dalam lagu anak haruslah mengandung nilai-nilai positif ataupun mengandung nilai-nilai pendidikan.

## Melodi

Menurut (Yeni, 2010) melodi merupakan serangkaian nada yang terurut dan tersusun, mengungkapkan sebuah gagasan serta memiliki irama. Susunan nada pokok yang terdiri dari tujuh nada tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Nada Melodi

Nada	c	d	e	f	g	a	b	c'
Not angka	1	2	3	4	5	6	7	1'
Dibaca	Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

Sementara itu menurut (Yeni, 2010) suara anak-anak terbagi dalam suara tinggi dan suara rendah. Wilayah suara pada suara anak-anak tinggi berada pada melodi c'-f'. Sedangkan wilayah suara pada suara anak rendah berada pada melodi a-d''. Dengan demikian jangkauan wilayah suara anak berada pada melodi c' hingga d''.

Selain itu menurut (Yeni & Putra, 2017) melodi dalam lagu anak haruslah sederhana. Dalam melodi terdapat gerak melodi. Gerak melodi merupakan nada-nada melodi yang bergerak naik dan turun dari awal hingga akhir lagu. Melodi yang paling baik adalah melodi yang lompatan nadanya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Berikut beberapa penelitian terhadap melodi dalam lagu anak terdahulu.

## Harmoni (Akor)

Menurut (Putra, 2013) harmoni merupakan susunan akor-akor agar musik enak didengar dan selaras. Harmoni terbentuk dari bunyi yang dihasilkan akor. Selaras dengan yang dikemukakan oleh (Yeni, 2016) akor merupakan tiga atau lebih nada yang dibunyikan sekaligus bersamaan sehingga membentuk sebuah harmoni. Akor-akor tersebut dikemukakan oleh (Fahri, 2015) sebagai berikut: pertama, Akor Mayor terdiri atas akor pokok (I, IV, dan V). Kedua, Akor Minor terdiri dari akor tingkat II,









III, dan VI. Ketiga, Akor Diminished merupakan akor yang berfungsi sebagai pemanis, yaitu pada akor tingkat VII.

Menurut (Syahrel, 2004) terdapat tiga akor yang perlu dikuasai dalam mengiringi lagu yang disebut dengan akor pokok, yaitu akor C, akor F, dan akor G. Penggunaan trinada ini mampu memberikan keharmonisan dalam sebuah lagu. Selain akor-akor di atas merupakan akor pengiring. Akor tonika di tingkat I biasanya dipergunakan sebagai akor pertama dan terakhir sebab akor ini memberi kesan permulaan yang tenang dan penyelesaian yang memuaskan. Sementara akor subdominan dan dominan pada tingkat IV dan V memberikan gejala yang perlu diselesaikan atau masih membutuhkan jawaban. Akor ini biasanya digunakan pada puncak ungkapan atau klimaks pada lagu.

### Ritme

Ritme menurut (Soeharto, 1986) berhubungan dengan panjang pendeknya nada. Menurut (Putra, 2013) dalam ritme terdapat notasi irama, dimana notasi irama menjadi lambang dalam melukiskan nada secara visual, seperti not dan tanda diam. Selain itu juga terdapat pulsa (ketukan) yang merupakan serangkaian denyutan yang terulang dan terjadi secara teratur, yang terkadang tampak namun terkadang hanya bisa dihayati dan dirasakan pada musik (Yeni, 2010).

Tabel 2. Bentuk notasi dan pulsa tersebut sebagai berikut

Bentuk Not	Nama Not	Nilai (ketukan)	Tanda Henti
	Not penuh	4 ketukan	
	Not setengah (1/2)	2 ketukan	
	Not seperempat 1/4	1 ketukan	
	Not seperdelapan (1/8)	1/2 ketukan	



Not seperenambelas (1/16)

1/4 ketukan



Menurut (Yeni, 2010) irama atau ritme yang paling cocok digunakan pada lagu anak adalah nada 1/8, sebab dengan hanya sampai nada 1/8 mampu menghasilkan irama yang tak terhingga banyaknya. Selain itu (Gutama, 2020) mengemukakan bahwa lagu anak bercirikan irama musik yang cenderung ceria. Menurut (Wadiyo & Haryono, 2016) irama lagu menyesuaikan dengan pesan nyanyian. Menurut (Wulandari, 2011) irama yang terdapat dalam lagu anak sebaiknya menggunakan irama yang bersifat sederhana dan adanya pengulangan. Irama dalam lagu anak usia dini berbeda dengan layaknya irama dalam lagu dewasa. Irama dalam lagu anak cenderung adanya pengulangan irama sebelumnya. Dan nilai not 1/4 dan 1/8 dapat digunakan dalam irama lagu anak.

### **Tempo**

Menurut (Putra, 2013) tempo merupakan gerak pulsa dalam lagu. Menurut (Yeni, 2010) tempo berhubungan dengan perasaan energik, semangat, ketenangan ataupun kekhidmatan. Tempo yang cepat dinamakan dengan tempo allegro, tempo yang sedang dinamakan tempo moderato, dan tempo yang lambat disebut tempo adagio. Masing-masing tempo memberikan kesan yang berbeda-beda. Seperti menurut (Paujiyanti, 2014) pada tempo lambat digunakan untuk memberikan kesan lagu sedih, syahdu, dan romantis. Tempo sedang memberikan kesan lagu kegembiraan dan kemegahan. Sementara tempo cepat digunakan untuk memberikan kesan lagu gembira, semangat, dan perjuangan. Menurut (Gunawan, 2005) tempo yang tepat dapat membantu proses pembelajaran anak.



## KESIMPULAN

Lagu dapat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Sehingga lagu mesti digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Namun keterbatasan produksi lagu tematik membuat guru hilang akal dan tidak terlalu memandang pemanfaatan lagu dalam pembelajaran anak usia dini. Sehingga guru mampu menciptakan lagu anak sesuai kebutuhan tema pembelajaran anak dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak, kesederhanaan lagu, dan unsur-unsur yang ada di dalam lagu anak usia dini seperti penggunaan melodi yang harus berada dalam wilayah suara anak dalam rentang nada c' hingga d''; ritme yang tegas, menarik, tidak menyulitkan, tidak banyak berubah, adanya pengulangan dengan nilai not 1/4 ataupun 1/8; lirik yang mengandung nilai pendidikan, harmoni yang dihasilkan dari penggunaan akor tonika (tingkat I) pada awal dan akhir lagu, subdominan (tingkat IV), dan dominan (tingkat V); serta penggunaan tempo cepat untuk lagu bersemangat dan ceria, tempo sedang untuk lagu gembira, serta tempo lambat untuk lagu kasih sayang dan membutuhkan kekhidmatan.

## REFERENSI

- Alimuddin, Johar. 2015. Lagu Anak sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, Vol. II No. 2 Juli 2015
- Aminah, Siti. 2016. Pengaruh Musik Islami terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2016
- Fahri, M. Zainal. 2015. *Rahasia Jago Gitar Otodidak Tanpa Guru*. Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia
- Gunawan, Adi W. 2005. *Apakah IQ Anak Bisa di-Tingkatkan?*. \_\_\_\_: Gramedia Pustaka Utama
- Gutama, Andika. 2020. Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, Vol. 3 No. 1, Juni 2020

- Hendro. 2008. *Cara Praktis Berimprovisasi pada Keyboard*. Jakarta: Puspa Swara
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media
- Jamalus, dan Mahmud, A. T. \_\_\_\_\_. *Musik 4*. Jakarta: CV. Titik Terang
- Kusumawati, Heni. 2013. Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-anak. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, Vol. 11 No. 2, 2013
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Nuswantari, Wahyu, dan Tri Puji Astuti. 2015. Pengaruh Pemberian Lagu Anak-anak terhadap Perilaku Prosocial Siswa Taman Kanak-kanak. *Jurnal Empati*, Vol 4 (4), 101-106
- Paujiyanti, Fera. 2013. *Jurus Rahasia Mendapatkan Nilai 100 Kelas 3*. Jakarta: Lembar Pustaka Indonesia
- Permana, Catur Surya, dan Ridwan Sigit. 2017. Model Penciptaan Karya Lagu Anak Populer yang Berangkat dari Nilai Tradisi. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017
- Pikal, Eliyas. 2018. *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Religi Maher Zain (Studi terhadap Lagu-lagu Maher Zain)*. Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Putra, Irdhan Epria Darma. 2013. *Belajar Teori Musik Dasar melalui Media Powerpoint*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Roffiq, dkk. 2017. Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2 No. 2 Bulan September 2017. Page 35-40
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: Gramedia
- Sulastianto, Harry, dkk. \_\_\_\_\_. *Seni Budaya untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Grafindo
- Syahrel. 2004. *Buku Ajar Ensambel*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Wadiyo, dan Haryono, Slamet. 2016. Uji Coba Lagu Anak-anak Bertema Pendidikan. *Resital*, Vol. 17 No. 3, Desember 2016: 170-177
- Wulandari, Rina. 2011. Pengembangan Lagu untuk Anak Usia 4-6 Tahun. *Dinamika Pendidikan*, 18 (2), September 2011
- Yeni, Indra. 2010. *Pengantar Seni Musik untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press
- Yeni, Indra. 2016. *Teknik Iringan Lagu Anak: Penggunaan Lagu sebagai Instrumen Ritmis*. Jakarta: Kencana

- Yeni, Indra, dan Irdhan Epria Dharma Putra. 2017. Pelatihan Mencipta Lagu Anak pada Guru PAUD di Kec. ABTB Kota Bukittinggi dan Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 3b Desember 2017
- Yeni, Indra, Yulsyofriend, Desyandri, dan Vivi Anggraini. 2018. Stimulasi Emosi Anak melalui Kegiatan Menyanyi bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Ampek Angkek dan Canduang Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, Vol. 5, No. 2 (2018)